

ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman, munculnya penyakit-penyakit sosial baru adalah hal yang cukup wajar. Sebagian orang mengetahuinya dan sebagian lagi tidak begitu mengetahui bahkan tidak tahu sama sekali. *Hikikomori* merupakan suatu fenomena baru yang terjadi hingga saat ini dan jumlahnya pun semakin meningkat. Bahkan beberapa orang tidak menyadari bahwa saudara, teman dan bahkan dirinya sendiri termasuk dalam kategori ini. Dalam ilmu Psikologi, menjadi *Hikikomori* sendiri adalah dampak dari apa yang pernah dialami seseorang dimasa lalu dan cenderung disebabkan oleh depresi. Sedangkan dalam ilmu Komunikasi, kurangnya sosialisasi dengan orang lain dapat menjadikan seseorang termasuk kedalam kategori *Hikikomori*. Menurut ilmu Psikologi Komunikasi yang menggabungkan Psikologi dan Komunikasi, kecenderungan tersebut memang bisa berasal dari kedua hal tersebut, namun faktor keluarga dan teman adalah hal yang paling mempengaruhi seseorang untuk memiliki kecenderungan *Hikikomori*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Interaksi Simbolik yang terjadi antara *Hikikomori* dengan keluarga dan temannya, juga untuk mengetahui kendala dan pendukung dalam mereka berkomunikasi. Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara. Teknik analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian menemukan psikologi komunikasi yang terjadi antara *Hikikomori* dengan keluarga dan teman tidak sama seperti orang-orang pada umumnya karena beberapa kejadian yang pernah dialami oleh penderita *Hikikomori* di masa lalu sehingga merubah perilaku mereka menjadi anti sosial bahkan kepada keluarga dan temannya. Hambatan yang terjadi dalam proses interaksi adalah kurangnya konsep diri, kurangnya dorongan dari keluarga dan teman hingga keengganan penderita *Hikikomori* untuk bersosialisasi.

Kata kunci : Hikikomori, Psikologi, Komunikasi, Interaksi Simbolik.

ABSTRACT

As time goes by social diseases are appeared, these new social diseases are common nowadays. Some of the people knew, but the others don't and don't even know. Hikikomori are the new wave of phenomenon that occurred until now and the number is risen day by day. Some people are didn't even realize that their relatives, friends, or even themselves are included to these categories. In the psychological sciences, being Hikikomori itself is an impact of personal past experiences and as a proceed from depression. Meanwhile, in the communication sciences, lack of socialization process with the other person might make that person that belongs to the the Hikikomori categories. According to the sciences of psychology of communication that merged the sciences of communication and psychology, that tendency indeed came from those two factors, but the family factor and friends are the most influential factor for person to have Hikikomori. The purpose of this research is to find out communication psychology that occurred between Hikikomori with the family and friends, and also to understand the obstacles and supporter on how they communicate. The method in this research is the qualitative descriptive research method. The data raising technique in this research is using Interview method. The data analysis technique is the qualitative descriptive technique. The result of the research discover the Interactional Symbolic that occurred between Hikkikomori with family and friends are unlike the common person, this case happened because some case or event that ever been experienced by the sufferer of Hikikomori in the past changed their behavior became the anti-social person even to the friends and family. The obstacles that occurred in the communication psychology are the lack of self concept, lack of family support and friends until the unwilling of Hikikomori sufferer to socialize.

Keywords : Hikikomori, Psychology, Communication, Interactional Symbolic